

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah kondisi perekonomian global yang sulit saat ini akibat dampak dari pandemi *covid-19* banyak industri yang terus berdiri khususnya di negara kita Indonesia. Berdirinya industri-industri tersebut pastinya memiliki target dan tujuan yang jelas serta terarah. Setiap industri dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk menumbuhkan nilai perusahaan tersebut selaku cerminan dari keyakinan masyarakat umum melalui kenaikan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh pemilik saham perusahaan. Bertambah naiknya nilai suatu perusahaan merupakan suatu pencapaian atau kebanggaan bagi manajemen sesuai dengan apa yang menjadi target dan tujuan pendiri perusahaan. Dengan bertambah tingginya nilai dari perusahaan tersebut bisa dipastikan semakin sejahtera semua *shareholder* didalamnya,

sebab dengan menumbuhkan nilai dari perusahaan, maka kemakmuran para stakeholder juga akan mengalami peningkatan. Untuk itu manajemen keuangan memiliki fungsi dan tujuan untuk mencari sumber dana kemudian merancang dan memanfaatkan sumber dana tersebut untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang memiliki nilai yang optimal akan berarti untuk manajemen perusahaan dan para calon penanam modal. Untuk manajer perusahaan yang dapat menumbuhkan nilai perusahaannya, maka manajer perusahaan tersebut sudah memberikan kinerja yang bagus atas prestasi yang telah dicapainya untuk perusahaannya. Sebaliknya untuk para investor berasumsi jika meningkatnya nilai suatu perusahaan adalah gambaran yang bagus terhadap suatu perusahaan, sehingga para penanam modal menjadi senang dan akan melakukan aktivitas investasi, perihal itu akan berefek terhadap peningkatan harga saham suatu perusahaan (Widodo, 2016).

Menurut Sari (2016) nilai perusahaan menggambarkan suatu kinerja dari perusahaan yang bisa mempengaruhi anggapan para penanam modal terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan kerap kali dihubungkan dengan besar dan kecilnya dari harga saham perusahaan, apabila semakin mahalnya harga saham perusahaan maka kesejahteraan dan kemakmuran para pemilik saham akan bertambah. Nilai perusahaan merupakan sebuah konsep yang berarti untuk para investor, hal ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan penanda untuk pasar agar bisa memperhitungkan bagaimana kondisi perusahaan secara lebih merata dan menyeluruh. Ketika investor akan berinvestasi, maka para investor akan mencari tahu lebih

dulu mengenai profil perusahaan yang akan dijadikannya tempat untuk berinvestasi dan juga memilih mana yang dinilai paling menguntungkan bagi dirinya. Seberapa tinggi tingkat keberhasilan perusahaan tersebut bisa di lihat dari nilai perusahaannya, sehingga dapat menjadi gambaran bagi para investor untuk melakukan investasi. Apabila nilai sebuah perusahaan besar akan membentuk pasar serta para investor yakin dan percaya terhadap kinerja manajemen perusahaan baik sekarang dan selanjutnya dimasa depan. Nilai suatu perusahaan sangatlah bermanfaat, dikarenakan dalam memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, pengelola perusahaan bisa mengambil empat cara pengambilan keputusan keuangan, diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Keputusan investasi yang dimaksudkan ialah suatu keputusan berinvestasi untuk jangka panjang serta jangka pendek. Keputusan investasi sangat berarti, sebab untuk menggapai target dan tujuan perusahaan ialah dengan memaksimalkan laba serta kemakmuran para pemegang saham tersebut hal itu bisa didapatkan dengan metode melalui kegiatan aktivitas investasi. Suatu perusahaan menanamkan dananya kedalam wujud aktiva dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan tingkat resiko serendah mungkin. Brigham dan Houston (2013: 185) menyatakan bahwa teori sinyal memaparkan perihal bagaimana sepatutnya suatu industri perusahaan membagikan sinyal-sinyal kepada semua orang-orang atau unit yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Sinyal-sinyal yang dimaksudkan bisa berbentuk data informasi tentang hal-hal apa saja yang telah dikerjakan oleh pengelola perusahaan dalam mewujudkan target dan tujuan pemilik perusahaan, sehingga penelitian ini berkaitan erat dengan teori sinyal, apabila nilai suatu perusahaan meningkat maka akan memberikan peluang perusahaan untuk melakukan *ekspansi* (perluasan perusahaan), sehingga mampu memikat para penanam modal untuk dapat menanamkan modalnya, dimana perusahaan tersebut akan memberikan sebuah sinyal, sinyal yang dimaksudkan dalam bentuk informasi data yang menerangkan bahwa industri perusahaan tersebut lebih bagus dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang lainnya. Investor diharapkan akan menangkap sinyal berupa laporan kondisi keuangan perusahaan yang merupakan data dan informasi tentang apa yang telah dikerjakan oleh manajemen untuk dapat mewujudkan target dan tujuan pemilik perusahaan dengan mengindikasikan kalau perusahaan memiliki prospek kedepan yang bagus di masa sekarang dan masa mendatang, sehingga dengan melakukan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan juga ukuran perusahaan mampu menaikkan nilai

perusahaan.

Keputusan pendanaan disini juga mempunyai peran yang sangat penting didalam mengoptimalkan nilai dari suatu perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan manajemen keuangan perusahaan guna memperoleh dana, dimana sumber pendanaan atau keuangan dalam sebuah industri perusahaan bisa didapatkan dari luar dan dalam perusahaan, untuk sumber pendanaan yang dari dalam perusahaan bisa berbentuk keuntungan atau laba ditahan sedangkan eksternal bisa berbentuk hutang ataupun penerbitan saham baru. Sebuah bentuk rangkaian campuran yang maksimal atas keputusan pendanaan sangatlah berarti, hal ini disebabkan bisa menumbuhkan nilai perusahaan (Fenandar, 2012:1-10). Keputusan pendanaan ialah sesuatu permasalahan yang kerap kali dialami oleh suatu industri perusahaan. Disini peran pengelola keuangan perusahaan sangatlah penting dalam tumbuhnya nilai dari sebuah perusahaan, manajer sebuah perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menyisihkan sebagian modal perusahaan untuk menumbuhkan kinerja perusahaannya. Bentuk modal perusahaan ialah ukuran perpaduan atau gabungan antara modal dari dalam dan modal dari luar perusahaan. Salah satu keputusan modal dari luar perusahaan yang bisa didapatkan ialah keputusan pemakaian atas hutang. Hutang merupakan sesuatu cara sensitif terhadap terjadinya perubahan nilai sebuah perusahaan. Pemakaian hutang bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan, tetapi dalam permasalahan yang lain pemakaian hutang bisa berdampak kurang baik bagi nilai sebuah perusahaan, disebabkan dampak kebermanfaatannya yang bisa diambil dari pemakaian hutang lebih kecil atau sedikit dibandingkan dengan biaya yang akan dihasilkannya. Para investor dan pemegang saham perusahaan akan lebih menyukai sebuah industri perusahaan yang menghasilkan hutang pada jumlah tertentu, tetapi dengan garis besar kalau komisaris dan manajer perusahaan turut dalam memiliki saham perusahaan. Hal ini dimaksudkan apabila industri perusahaan menghasilkan hutang pada jumlah tersebut maka komisaris dan manajer perusahaan memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang lebih besar, dikarenakan komisaris dan manajer perusahaan adalah para anggota-anggota pemegang atau pemilik saham.

Fungsi manajemen lain ialah kebijakan perihal pembagian dividen, kebijakan pembagian dividen tidak bisa terpisah dengan dari keputusan pendanaan sebuah perusahaan. Kebijakan pembagian dividen merupakan sebuah keputusan tentang keuntungan atau laba yang didapatkan perusahaan di akhir tahun apakah akan kepada pemilik saham dalam wujud dividen atau hendak ditahan guna menaikkan modal untuk aktivitas pembiayaan investasi di

waktu mendatang (Syahyunan, 2013: 267). Semakin besar dividen yang hendak diberikan kepada para pemilik saham, maka dapat menurunkan peluang suatu perusahaan dalam memperoleh sumber dana internal dalam rangka aktivitas reinvestasi kembali, dengan demikian dalam kurun waktu yang lama akan menurunkan nilai perusahaan (Syahyunan, 2013: 267).

Selain tiga faktor yang sudah dipaparkan diatas (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) aspek lainnya yang tidak kalah penting ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah sebuah penilaian yang penting terhadap sebuah perusahaan yang dapat menentukan berkembang atau tidaknya sebuah perusahaan dicerminkan dari ukuran total ekuitas, total penjualan ataupun total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur yang digunakan para investor untuk menentukan keputusan sebelum menanamkan saham di sebuah perusahaan. Jika ukuran perusahaan baik, maka tingkat investor menanamkan sahamnya akan tinggi. Begitu sebaliknya, jika ukuran perusahaan buruk maka tingkat investor untuk menanamkan sahamnya akan rendah. Banyak atau sedikitnya total nilai aset maupun total modal yang dimiliki sebuah perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan (I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda, 2017). Ukuran nilai perusahaan dapat juga dilihat dari tingkat penjualan perusahaan. Tingkat penjualan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut baik dan tinggi. Tingkat penjualan tinggi membutuhkan total aset yang besar, karena kedua hal tersebut saling berkaitan. Perusahaan akan dapat melakukan penjualan apabila perusahaan memiliki aset perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Irawan (2019), yang telah meneliti “Analisis keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur dibursa efek indonesia”. Perbedaan diantara penelitian sekarang yang dikerjakan dengan penelitian yang sebelumnya ialah pada tahun pengamatan dan variabel independen atau bebasnya. Penelitian ini menambahkan variabel independen ukuran perusahaan, karena apabila semakin tinggi ukuran sebuah perusahaan maka dapat dipastikan akan menjadi semakin terkenal dikalangan masyarakat luas, maksudnya ialah akan semakin ringan dalam memperoleh data informasi yang dapat menaikkan nilai perusahaan, bahkan bagi perusahaan terkemuka yang mempunyai jumlah nilai aktiva yang tinggi bisa memikat hati para calon penanam modal untuk berinvestasi ke perusahaan (Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari,

2016).

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan ulasan tersebut diatas, sehingga disini peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 5) Apakah variabel-variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta penjelasan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

- 1) Untuk menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk menganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- (1) Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan serta penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- (2) Hasil akhir dari penelitian sekarang ini diharapkan mampu meningkatkan konsistensi hasil penelitian sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- (1) **Bagi manajemen**, kesimpulan akhir dari penelitian sekarang ini diharapkan bisa membagikan data dan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk para pimpinan atau manajemen perusahaan tentang faktor-faktor apa saja yang dibutuhkan dalam menumbuhkan nilai sebuah perusahaan.
- (2) **Bagi investor**, kesimpulan akhir dari penelitian sekarang ini diharapkan bisa membagikan data dan informasi untuk menambah kajian dan ilmu pengetahuan tentang variabel-variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap para penanam modal untuk dapat berinvestasi dalam suatu perusahaan dan digunakan untuk acuan pertimbangan sebelum investor menentukan keputusan investasi.
- (3) **Bagi peneliti**, dijadikan instrument untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya akuntansi.
- (4) **Bagi peneliti selanjutnya**, kesimpulan dari penelitian sekarang ini diharapkan bisa digunakan untuk pembandingan atau referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis..

1.5 Batasan Masalah

Bersumber pada uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis membatasi topik bahasan penelitian, hal ini dimaksudkan agar penulis menghindari melebar nya topik permasalahan pada penelitian ini :

- 1) Penelitian ini menghitung dan membahas seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019.
- 2) Sampel yang digunakan sebanyak 61 perusahaan untuk dijadikan pengukur nilai perusahaan dan penguji variabel.